

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, sosial dan etisnya dengan demikian pendidikan merupakan suatu kekuatan dalam mempengaruhi suatu aspek kehidupannya. Pendidikan juga merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia, bagaimanapun sederhananya suatu peradaban masyarakat di dalamnya akan terjadi proses pendidikan. Pendidikan telah ada sepanjang peradaban manusia dan pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha manusia dalam melestarikan kehidupannya.

Sebagaimana ungkapan Dalyono (2001) bahwa pendidikan merupakan suatu proses dengan berbagai metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Masalah pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya proses belajar yang berlangsung dari tingkat Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi. Belajar di Perguruan Tinggi sangat berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar hampir seluruhnya dipercayakan pada para mahasiswa. Pengajar atau

dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan saja. Oleh karena itu pada mahasiswa dituntut adanya suatu sikap dalam belajar. Dengan adanya sikap memungkinkan seorang mahasiswa memiliki kesiapan mental untuk menghadapi segala kesulitan dan hambatan-hambatan dalam belajar.

Menurut Suwadi (dalam Kartono, 1985) bahwa seorang mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi harus didukung oleh suatu cita-cita tertentu. Ia harus sudah memiliki tujuan tertentu. Ia tahu benar untuk apa ia belajar. Tanpa dorongan cita-cita ini semangat belajar akan mudah sirna tatkala menghadapi kesulitan-kesulitan.

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan di mana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 2001). Proses belajar akan berhasil dengan baik jika tidak ada kendala yang berhubungan dengan masalah atau kesulitan belajar.

Jadi kesulitan belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat prestasi belajar seorang anak didik selama dalam proses pendidikan. Untuk itulah dilakukan penelitian tentang kesulitan belajar mengingat masih jaranganya dilakukan penelitian tentang kesulitan belajar.

Salah satu penyebab kesulitan belajar menurut Djamarah (2002) adalah berasal dari faktor anak didik itu sendiri antara lain latar belakang pendidikan yang dimasuki dengan sistem kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut Gafur (1986) latar belakang pendidikan memberikan informasi, pengetahuan dan keterangan yang telah dimiliki mahasiswa pada saat akan mulai